

Penilaian Harian



Emeralita Wistyaka Rani

IXB / 09

Sinopsis Cerpen

(Orientasi)

Kisah seorang gadis yang tinggal di pulau Bali yang bernama Agatha. Ia merasa bosan dirumah karena saat itu sedang dalam masa pandemi virus Corona.

(Rangkaian Peristiwa)

Suatu hari ia sedang tidur, dan ibunya memanggilnya karena meja belajarnya berantakan. Agatha tidak tahu mengapa meja belajarnya bisa berantakan, dan ia menemukan benda asing, yaitu sebuah topi yang bukan miliknya. Dia mengira itu adalah punya kakak nya, tetapi itu bukanlah milik kakak nya. Ia melanjutkan tidur, dan saat bangun muncul 2 benda asing lagi. Yaitu berupa gelang dan cincin.

(Komplikasi)

Karena kesal, dia berteriak dari mana ini berasal. Muncul asap yang berkata kepada Agatha untuk menjaga dan menggunakan barang ini. Karena Agatha tidak percaya akan hal ini, maka didatangkan malaikat yang selama ini menjaga Agatha. Muncul sosok pria yang sangat tampan, kedatangannya untuk meyakinkan Agatha akan barang-barang ajaib tersebut.

(Resolusi)

Dan untuk meyakinkan bahwa barang tersebut bisa mengubah segalanya, maka Agatha mencoba barang tersebut. Ternyata berhasil. Namun Agatha tetap tidak mau menyembah bahkan memakai barang ini untuk hidupnya. Maka misi Marq telah selesai. Agatha adalah orang yang benar-benar tulus dan cinta kepada Tuhan. Ia mempercayai Tuhannya dan sangat mencintai Tuhannya melebihi segala sesuatu. Lalu Marq kembali menghilang untuk menjaga Agatha dalam diam.

Cerpen Lengkap

Kepercayaan Seorang Gadis

Orientasi

Ketika tahun ini datang, bagaikan angin yang menghembus sekitar dan mengubah segalanya. Kedatangannya tiba-tiba, tidak diundang, bahkan terjadi mendadak tanpa adanya penyelamatan.

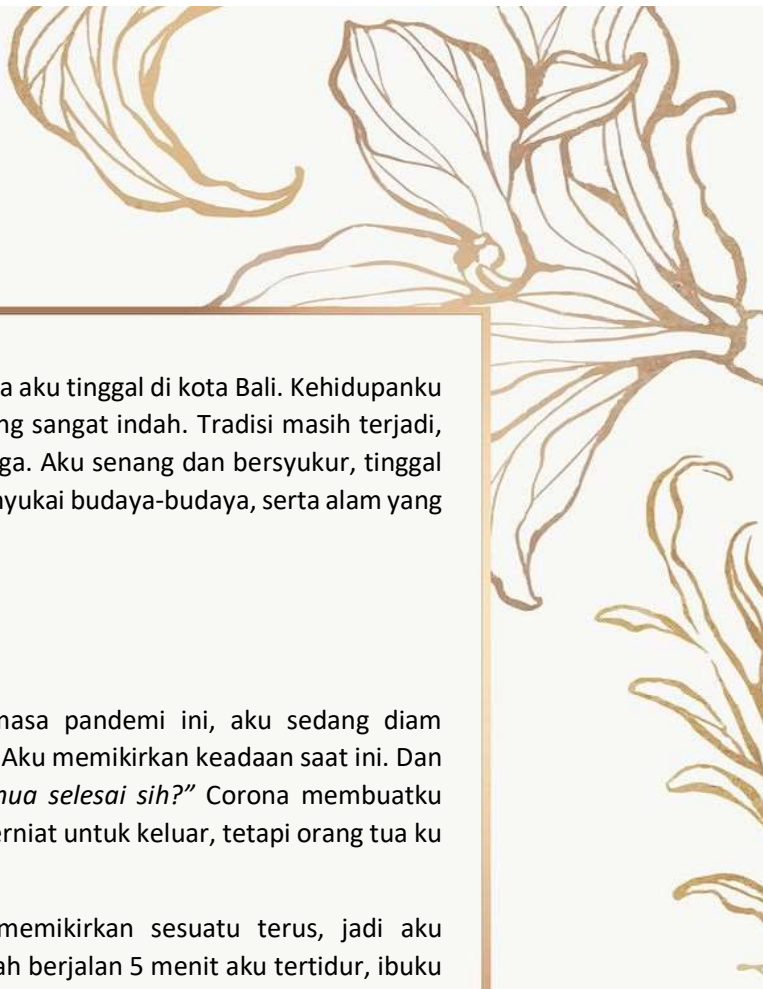
Kegelapan menyelimuti dunia ini. Suasana mencekam, hanya hembusan angin yang terdengar. Semua ini berubah, kegaduhan telah lenyap digantikan oleh kesunyian. Hiruk pikuk kota menghilang. Hanya ada keheningan.

Kedatangannya membuat semua yang ada di dunia ini hancur. Tersebar luas ke seluruh dunia, menyerang jutaan manusia. "Apakah semua ini? Apa penyebab semua ini? Mengapa semua ini terjadi? Dan mengapa hal ini harus terjadi? Apakah ini pertanda?" Semua pertanyaan ini selalu terbayang-bayang dipikirkanku. "Wahai virus Corona, mengapa kau melakukan semua ini?" Ya! Inilah virus Corona. Yang menyebabkan semua terjadi. Benar-benar mengubah keadaan di dunia. Pandemi Corona seakan-akan menyapu seluruh kehidupan di dunia fana.

Wabah ini mencatat sebuah sejarah tentang kepedihan dan mengalirnya banyak air mata duka. Duka yang begitu mendalam, melihat kepergian banyak orang. Nafas terakhir yang disebabkan oleh datangnya virus Corona ke dalam tubuh. Angka kematian di dunia dan angka kasus Corona ini semakin meningkat.

Dengan adanya berbagai peraturan untuk mencegah terkenanya virus ini, aku sangat berubah. Dan pastinya semua orang berubah. Yang awalnya tidak peduli akan kesehatan, menjadi peduli dan sadar akan kebersihan diri, orang lain, dan lingkungan. Dan dengan peraturan tetap di rumah, menyebabkan semua orang tidak dapat berkumpul, tidak dapat bertemu, hanya sebatas mengirim pesan dalam media sosial.

Namaku Agatha, aku adalah seorang gadis dari Negeri Paman Sam. Aku keturunan dari Amerika dan Indonesia. Dan sekarang aku tinggal di salah satu negara kepulauan yang sangat indah kekayaan alamnya.



Ya! Aku tinggal di Indonesia, tepatnya aku tinggal di kota Bali. Kehidupanku di pulau ini penuh dengan kebudayaan yang sangat indah. Tradisi masih terjadi, budaya disekitar ku juga masih sangat dijaga. Aku senang dan bersyukur, tinggal disini membuatku bahagia. Karena aku menyukai budaya-budaya, serta alam yang masih sangat indah.

Rangkaian Peristiwa

Pada suatu hari, tepatnya pada masa pandemi ini, aku sedang diam dirumah. Aku sedang memikirkan sesuatu. Aku memikirkan keadaan saat ini. Dan didalam hati aku berkata, "*Kapan ini semua selesai sih?*" Corona membuatku jenuh dan menjadi hampa dirumah. Aku berniat untuk keluar, tetapi orang tua ku tidak mengijinkan akan hal ini.

Karena aku lelah, dan daripada memikirkan sesuatu terus, jadi aku memutuskan untuk tidur di kamar ku. Sudah berjalan 5 menit aku tertidur, ibuku memanggilku. "*Baru saja aku ingin tidur, apa lagi ini?*" batinku. Dan aku bangun dari tempat tidur. Ibuku bertanya, "*Ini apa sih Tha? Kenapa berantakan begini? Apakah Ibu pernah mengajarkan mu begini? Kamu gak pernah kayak gini biasanya kan?*" Dan dalam keadaan setengah sadar karena mengantuk aku menjawab, "*Aku tidak tahu itu kenapa*". Ibuku langsung berkata, "*Heh! Kenapa gak tahu sih? Ini meja belajar mu! Siapa lagi yang akan memberantakannya kalau bukan kamu? Sudahlah jangan banyak alasan! Bereskan ya!*" *Yah*, akhirnya aku hanya menganggukkan kepala dan segera membereskannya.

Dan setelah sadar (sudah tidak mengantuk) aku berpikir lagi dalam hati "*Eh, aku tidak pernah membuat meja belajarku seperti ini!*" Ya aku ini orang nya tidak suka hal yang berantakan, jadi semua harus dalam keadaan rapi. Dan aku masih sangat heran akan keadaan yang terjadi ini. Dirumah ku kan hanya ada ayah, ibu, kakak, dan aku. Tidak mungkin mereka membuat ini berantakan kan. Tapi, ya sudahlah aku bereskan.

Saat aku membereskan meja belajarku ini, aku menemukan topi yang terbuat dari kain! "*Eh? Ini punya siapa? Aku kan gak punya topi kayak gini? Atau jangan-jangan ini punya kakak ya? Jadi kakak yang memberantakan meja ku? Ih! Nyebelin deh! Mau tidur aja susah!*"

Aku langsung pergi ke kamar kakak ku. Dan saat aku ke kamar nya, dia sedang melakukan panggilan video dengan kekasihnya. Tanpa mengetuk pintu, aku langsung masuk dan marah. "Ih kakak! Ini topi mu kan? Kenapa ada di meja aku sih? Kakak ngapain ke kamar aku? Berantakin meja nya pula! Ih beresin dong!". Kakak ku hanya diam dan bengong, dia tidak mengerti apa yang kukatakan. Dan kekasih nya yang masih video call dengannya itu ketawa. Kekasihnya berkata, "Hahahaha, itu adikmu kenapa marah-marah gitu sih? Lucu tau! Gemesin! Cantik lagi kalau marah!" Ya kakak ku marah mendengar kekasihnya berkata begitu, "Ih kamu! Yaudah sana sama adik aku aja! Malah muji si Agatha coba! Ih bentar ya, ini kenapa sih adik aku yang satu ini tiba-tiba marah gak jelas."

~sedang melakukan panggilan video



Kakak ku mengalihkan *video call* itu, tetapi masih dalam panggilan dan berkata, "Aku tidak pernah punya topi seperti itu ya! Lagi pula, ngapain aku ke kamar kamu buat berantakin meja kamu? Aku ini sibuk kuliah, emang aku gaada kerjaan? Baru juga istirahat! Lagi *video call* diganggu! Udah sana pergi, itu bukan punya aku ih!"

"Iya juga ya, ngapain kakak ke kamar aku, terus ini punya siapa? Ada orang asing yang masuk? Wah gawattttt! Apa aku tanya ibu saja? Ih tapi aku ngantuk! Nanti malam saja lah." Karena sekarang masih siang hari, maka aku memutuskan untuk tidur siang, dan akhirnya aku tidur lagi sampai pukul 5 sore.

Komplikasi

Dan saat aku terbangun sekitar pukul 5 sore, tiba-tiba ada barang asing lagi yang ada di meja ku. Sekarang ada gelang dan cincin! Dilihat dari jauh saja sangat indah, apalagi dari dekat. “Ini punya siapa *sih*? Apa ada yang memberi aku kejutan? Ulang tahun ku masih lama!”, teriak ku karena kesal akan barang misterius ini. Dan saat aku selesai teriak, ada asap yang datang dari meja belajar ku. Warna asap itu hitam campur putih menyelimuti barang-barang itu.

Dan ada bisikan “Hai Agatha, tolong jaga ini baik-baik. Kamu akan tahu suatu saat manfaat dari benda ini.” Agatha hanya diam tak mengerti dan berkata kepada asap itu “Kau ini siapa dan kau ini apa? Asap bisa bicara? Ini aku masih bermimpi ya? Aku tidak mau melaksanakan itu! Aku tak mengenal mu! Aku tidak mau percaya pada orang asing!”

“Jika kau tidak percaya akan hal ini, akan kudatangkan satu pangeran yang telah menemani hidupmu saat ini.” *Tringgggg!* Sosok pria muncul dihadapanku, dan dia sangat tampan! Apa?! Aku sangat terkejut melihatnya. Ya Tuhan apa ini?!!!! Tampan sekali!!!! *Ganteng banget yaampun!*



“Hai Agatha, nama ku Marq. Aku seorang pangeran, sekaligus malaikatmu yang selama ini selalu ada disampingmu! Namun baru sekarang aku muncul.” Katanya dengan suara merdu. Agatha seakan tidak percaya. Dan malaikat itu berkata, “Aku tahu kau pasti tidak akan percaya, tapi ini nyata! Dan aku yang menjaga mu dalam diam dari kamu kecil.”

Agatha pun berkata, “Iya, aku percaya kepadamu. Terima kasih telah menjadi malaikatku, aku harus memanggilmu apa?” Dan dengan bercanda dia menjawab, “Panggil aku sayang!” Agatha terkejut dan menjadi salah tingkah. Malaikat itu berkata lagi, “*Huahaha*, canda kok! Panggil aku kakak saja!” Agatha hanya mengangguk tanda setuju. “Kakak tampan sekali! Aku benar-benar kagum!” Marq menjadi malu dan berkata, “*Ah*, benarkah? Aku senang jika gadis kecilku ini menyukainya, terima kasih!” Agatha pun menjawab, “*Hehe*, iya kak. Tujuan mu untuk apa kemari?”

“Apa kau percaya akan keajaiban? Barang-barang itu akan menjadi barang keberuntungan mu jika kau pakai, cobalah untuk memakai topi, gelang, dan cincin itu terlebih dahulu.” kata Marq. Dan Agatha menjawab, “Heum, ini bagus sekali jika dipakai, baiklah aku akan sekedar memakainya.”



“Kau cantik! Hey Agatha, barang ini akan sangat membuatmu bahagia! Topi ini bisa membaca pikiran orang, gelang ini bisa menjalin hubungan mu baik-baik saja dengan siapapun, dan cincin ini bisa membuat dirimu sangat cantik lebih dari ini.” Kata Marq. Namun, Agatha ragu akan hal ini. Dia berpikir apakah ini nyata. Dan malaikat penjaganya berkata, “Iya, coba saja. Gunakan topi mu untuk seseorang yang sedang berusaha menipu dirimu, lalu gunakan gelang ini untuk mempertahankan hubunganmu dengan kekasihmu, dan gunakan cincin ini untuk mengubah dirimu menjadi seperti yang engkau inginkan.”

Agatha menolaknya dan berkata, “Maaf, aku tidak bisa!” Dan sejak saat inilah mereka menjadi sering berkelahi. Agatha tetap menolaknya, dan Marq terus membujuknya. Konflik sering terjadi. Dan Agatha tetap mempertahankan jawabannya “Kak, tolong hargai pendapatku! Aku tidak mau! Aku tidak percaya!”

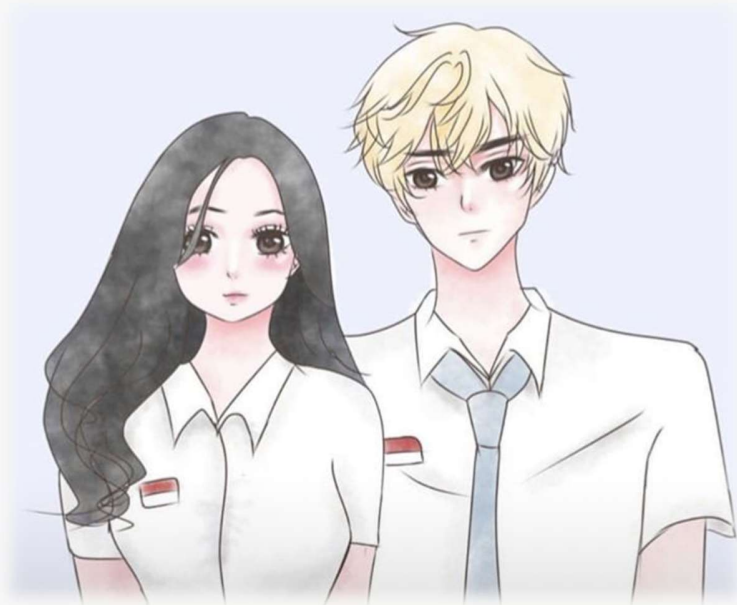
Dan disitu, Marq pun menjadi marah karena Agatha yang terus menghindar dari rencananya ini. Dan karena sangat kesal ia berkata, “Baiklah, akan kutunjukkan bukti nya jika semua alat ini benar-benar melakukan hal tersebut!”

“Sekarang cobalah untuk menghubungi temanmu. Lihatlah apa yang terjadi jika kamu memakai topi ini. Dan jika sudah, beri tahu kepada ku apa yang terjadi!” kata Marq. Dan gadis ini berkata, “Baik, aku akan mencobanya!”



Ini nyata! Agatha melakukan panggilan video dengan temannya, dan ia bisa membaca pikiran sahabatnya yang hanya mendekatinya untuk bisa menjadi populer! Ia juga memanfaatkan Agatha karena kepandaiannya. Serta dia mempunyai sahabat lain yang sama jahatnya dengan sahabat Agatha itu. Ya, melihat ini Agatha menjadi sedih dan ia memendamnya, karena dia tidak bisa marah kepada sahabatnya.

Kemudian ia menggunakan gelangya untuk melancarkan hubungan dengan seseorang yang dicintai Agatha, dan sedetik setelah Agatha menghubunginya, langsung dijawab dan langsung menyatakan perasaan bahwa ia mencintai Agatha. Wow, Agatha terkejut akan hal ini! Ia juga mengubah penampilan sesuai harapannya dengan menggunakan cincin itu. Dan ini adalah foto Agatha dengan kekasih barunya :



Resolusi

Setelah semua itu terjadi, Agatha kembali dan menemui Marq. Ia menceritakan kebahagiaannya karena semua itu tercapai. Marq sudah hampir mengatakan sesuatu, tetapi.....

“Kak, aku tau ini adalah barang yang mungkin bisa membuatku bahagia. Tetapi, aku lebih suka jika kebahagiaanku kudapatkan dari hasil usahaku, bukan dari sebuah barang kepercayaan yang harus disembah dan harus selalu dipercaya membawa keberuntungan.”

Marq tersenyum dan berkata, “Lalu, apa keputusan mu? Kamu tetap akan menggunakan dan menyembahnya, atau tidak?” Lalu Marq mengeluarkan sebuah kertas dan menulis jawaban Agatha.

“Aku tidak akan menggunakan barang ini, dan tidak akan menyembahnya! Karena aku hanya percaya kepada Tuhan! Semua ini hanya lah godaan, hanya kesenangan duniawi yang tidak nyata juga untuk didapatkan nya.”

Marq kembali menguji Agatha dengan pertanyaan berikut ini, “Lalu, bagaimana cara mu untuk memperoleh kebahagiaan mu?”

Agatha menjawab, “Aku akan berusaha untuk mendapatkannya dengan caraku sendiri, dengan cara hidupku, dengan berserah kepada Tuhan, dengan selalu bersyukur dan berdoa kepada Tuhan. Dan kebahagiaanku bukan hanya sekedar mendapat harta berlimpah dan kekasih yang tampan. Namun, aku juga akan berusaha mendapatkan kebahagiaanku dari lingkunganku, dari semua orang yang aku sayangi. Kebersamaan adalah hal yang penting. Dan tentang cinta, aku tidak memandang fisik, namun memandang ketulusan, kesetiaan, dan kejujuran.”

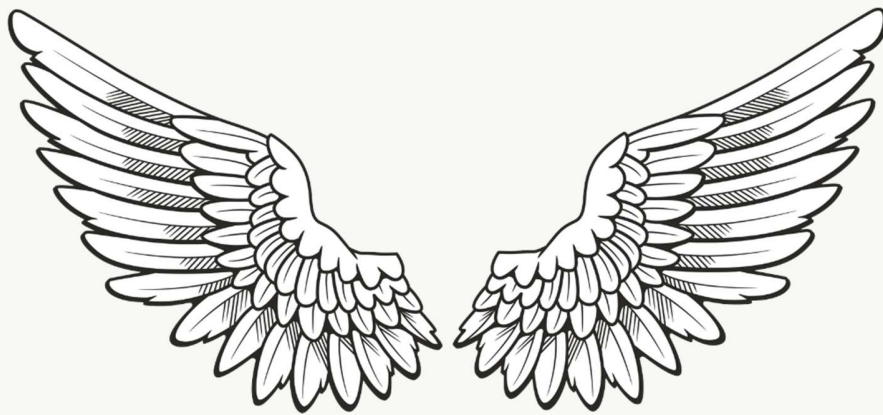
Marq terkejut dan berkata kepada Agatha, “Aku kagum akan semua jawabanmu, dan ini adalah bukti bahwa kamu mengerti apa makna kehidupan. Oleh karena itu, misi ku telah selesai untuk menguji mu tentang kehidupan ini. Selamat, kamu adalah orang yang lulus dan tulus dalam ujian ini! Kamu adalah orang yang sangat berharga dalam hidup ini. Dan semua perkataan mu itu benar! Tetaplah bersama Tuhan! Selamanya! Dan kebahagiaan yang kamu usahakan itu, berjuanglah! Dan sekarang aku akan kembali menjaga mu! Gadis kecil ku Agatha!”

"Loh, kakak mau kemana? Apa kakak tidak akan terus bersama ku? Aku sudah sangat menyayangimu! Jangan pergi Kak!" Teriak Agatha kepada Marq

Marq menjawab dengan senyumannya, *"Hey, aku tidak pergi! Aku kembali menjaga mu dalam diam, dan tak terlihat. Aku selalu bersama mu! Kau tetap gadis kecilku yang akan kujaga selama-lamanya. Ingat! Aku malaikatmu yang akan selalu mengarahkanmu ke jalan yang benar! Yaitu ke jalan Tuhan!"*



Sinar muncul mengelilingi marq, dan sayap malaikatnya muncul dihadapan Agatha. Sangat indah! Agatha berteriak kepada malaikatnya, "Terima kasih kak, telah menjagaku. Terima kasih atas segalanya!" Marq pun menjawab, "Sama-sama, itu adalah kewajiban dan ketulusanku."



Dan semuanya kembali normal, Agatha menjalani hidupnya dengan syukur. Dan terus berdoa kepada Tuhan agar masalah dunia ini cepat terselesaikan dan segera membaik.

Masalah dunia belum selesai, dan sampai kapan aku dan teman-teman ku tetap dirumah saja? Aku rindu melakukan kegiatan seperti biasanya! Aku ingin bebas! Aku ingin keluar rumah! Aku ingin bertemu dengan temanku yang sudah sangat lama kita tidak bisa bersama secara langsung! Kita hanya bersama dalam chat whatsapp!

Keluh kesah ini semua orang rasakan, apa yang bisa kita lakukan? Kita hanya bisa bersabar, mematuhi peraturan yang ada, dan berdoa kepada Tuhan agar masalah dan cobaan ini cepat terselesaikan. Pesan yang ingin kusampaikan, tetaplah menjaga kesehatan! Semoga kita selalu berada dalam lindungan Tuhan.

Unsur Intrinsik Cerpen

Tema
Kepercayaan kepada Tuhan, Malaikat yang menguji manusia tentang kepercayaan dan ketulusannya kepada Tuhan.
Bukti Kalimat
“Aku tidak akan menggunakan barang ini, dan tidak akan menyembahnya! Karena aku hanya percaya kepada Tuhan! Semua ini hanya lah godaan, hanya kesenangan duniawi yang tidak nyata juga untuk didapatkan nya.”

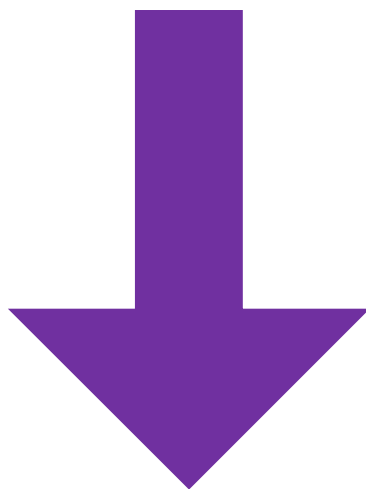
Alur
Alur maju (Struktur nya berurutan mulai dari orientasi, rangkaian peristiwa, komplikasi, dan resolusi)
Bukti kalimat
(Diambil dari sinopsis cerita) <p>Seorang gadis yang tinggal di pulau Bali, ia merasa bosan dirumah karena saat itu sedang dalam masa peandemi virus Corona. Suatu hari ia sedang tidur, dan ibunya memanggilnya karena meja belajarnya berantakan. Agatha tidak tahu mengapa itu terjadi, dan ia menemukan benda asing, yaitu sebuah topi yang bukan miliknya. Dia mengira itu adalah punya kakak nya, tetapi itu bukanlah milik kakak nya. Ia melanjutkan tidur, dan saat bangun muncul 2 benda asing lagi. Yaitu berupa gelang dan cincin.</p> <p>Karena kesal, dia berteriak dari mana ini berasal. Muncul asap yang berkata kepada Agatha untuk menjaga dan menggunakan barang ini. Karena Agatha tidak percaya akan hal ini, maka didatangkan malaikat yang selama ini menjaga Agatha. Muncul sosok pria yang sangat tampan, kedatangannya untuk meyakinkan Agatha akan barang-barang ajaib tersebut.</p> <p>Dan untuk meyakinkan bahwa barang tersebut bisa mengubah segalanya, maka Agatha mencoba barang tersebut. Ternyata berhasil. Namun Agatha tetap tidak mau menyembah bahkan memakai barang ini untuk hidupnya. Maka misi Marq telah selesai. Agatha adalah orang yang benar-benar tulus dan cinta kepada Tuhan. Ia mempercayai Tuhannya dan sangat mencintai Tuhannya melebihi segala sesuatu. Lalu Marq kembali menghilang untuk menjaga Agatha dalam diam.</p>

Latar (tempat)
Rumah Agatha (lebih tepatnya di kamar Agatha, dan di kamar kakaknya Agatha)
Bukti Kalimat
<p>Rumah :</p> <p>Pada suatu hari, tepatnya pada masa pandemi ini, aku sedang diam dirumah. Aku sedang memikirkan sesuatu. Aku memikirkan keadaan saat ini. Dan didalam hati aku berkata, “Kapan ini semua selesai <i>sih?</i>” Corona membuatku jenuh dan menjadi hampa dirumah.</p> <p>Kamar Agatha :</p> <p>Karena aku lelah, dan daripada memikirkan sesuatu terus, jadi aku memutuskan untuk tidur di kamar ku.</p> <p>Kamar Kakak Agatha :</p> <p>Aku langsung pergi ke kamar kakak ku. Dan saat aku ke kamarnya, dia sedang melakukan panggilan video dengan kekasihnya. Tanpa mengetuk pintu, aku langsung masuk dan marah.</p>

Latar (waktu)
Masa pandemi virus Corona, siang hari, sore hari
Bukti Kalimat
<p>Masa pandemi virus Corona :</p> <p>Pada suatu hari, tepatnya pada masa pandemi ini</p> <p>Siang hari :</p> <p>Karena sekarang masih siang hari, maka aku memutuskan untuk tidur siang</p> <p>Sore hari :</p> <p>Dan saat aku terbangun sekitar pukul 5 sore, tiba-tiba ada barang asing lagi yang ada di meja ku.</p>

Latar (suasana)
Bosan, bingung, terkejut, penasaran, kesal
Bukti Kalimat
<p>Bosan atau jenuh : Corona membuatku jenuh dan menjadi hampa dirumah.</p> <p>Bingung + terkejut : Dan saat aku membereskan meja belajarku ini, aku menemukan topi yang terbuat dari kain! “Eh? Ini punya siapa? Aku kan gak punya topi kayak gini? Atau jangan-jangan ini punya kakak ya?”</p> <p>Bingung + kesal : “Ini punya siapa <i>sih</i>? Apa ada yang memberi aku kejutan? Ulang tahun ku masih lama!”</p> <p>Bingung : Agatha hanya diam tak mengerti</p> <p>Terkejut : Sosok pria muncul dihadapanku, dan dia sangat tampan! Apa?! Aku sangat terkejut melihatnya.</p> <p>Menegangkan (ada konflik) : Agatha menolaknya dan berkata, “Maaf, aku tidak bisa!” Dan sejak saat inilah mereka menjadi sering berkelahi. Agatha tetap menolaknya, dan Marq terus membujuknya. Konflik sering terjadi. Dan Agatha tetap mempertahankan jawabannya “Kak, tolong hargai pendapatku! Aku tidak mau! Aku tidak percaya!”</p>

Sudut pandang
Sudut pandang orang ke 1, 2, 3
Bukti Kalimat
Sudut pandang ke-3 * <u>Marq</u> terkejut dan berkata kepada <u>Agatha</u> * <u>Dia</u> sedang melakukan panggilan video.
Sudut pandang ke-1 “ <u>Aku</u> kagum akan semua jawaban.”
Sudut pandang ke-2 “ <u>Kamu</u> mengerti apa makna kehidupan.”



Penokohan

Agatha, Ibu Agatha, Kakak Agatha, Kekasih Kakak Agatha, Marq

Bukti Kalimat

Agatha :

Namaku Agatha, aku adalah seorang gadis dari Negeri Paman Sam. Aku keturunan dari Amerika dan Indonesia. Dan sekarang aku tinggal di salah satu negara kepulauan yang sangat indah kekayaan alam nya. Ya! Aku tinggal di Indonesia, tepatnya aku tinggal di kota Bali.

Ibu Agatha :

Ibuku langsung berkata, "*Heh!* Kenapa gak tahu *sih?* Ini meja belajar mu! Siapa lagi yang akan memberantakannya kalau bukan kamu? Sudahlah jangan banyak alasan! Bereskan ya!"

Kakak Agatha :

Kakak ku mengalihkan video call itu, tetapi masih dalam panggilan dan berkata, "Aku tidak pernah punya topi seperti itu ya! Lagi pula, ngapain aku ke kamar kamu buat berantakin meja kamu? Aku ini sibuk kuliah, emang aku gaada kerjaan? Baru juga istirahat! Lagi video call diganggu! Udah sana pergi, itu bukan punya aku *ih!*"

Kekasih Kakak Agatha :

Kekasihnya berkata, "*Hahahaha,* itu adikmu kenapa marah-marah gitu *sih?* *Lucu tau! Gemesin!* Cantik lagi kalau marah!"

Marq :

"Hai Agatha, nama ku Marq. Aku seorang pangeran, sekaligus malaikatmu yang selama ini selalu ada disampingmu! Namun baru sekarang aku muncul."

Amanat

Godaan selalu muncul dalam dunia ini untuk menyesatkan jalan kehidupan manusia. Dan hati manusia itu ingin hidupnya bahagia. Namun kita tetap harus berusaha dalam hidup ini, jangan mudah menyerah, jangan mudah tergoda akan hal-hal yang tidak baik, terus raih cita-cita mu dengan cara yang baik dan jujur, selalu percaya kepada Tuhan, dan selalu bersyukur atas semua keadaan yang Ia berikan kepada kita.

Bukti Kalimat

“Kak, aku tau ini adalah barang yang mungkin bisa membuatku bahagia. Tetapi, aku lebih suka jika kebahagiaanku kudapatkan dari hasil usahaku, bukan dari sebuah barang kepercayaan yang harus disembah dan harus selalu dipercaya membawa keberuntungan.”

“Aku tidak akan menggunakan barang ini, dan tidak akan menyembahnya! Karena aku hanya percaya kepada Tuhan! Semua ini hanya lah godaan, hanya kesenangan duniawi yang tidak nyata juga untuk didapatkan nya.”

Agatha menjawab, “Aku akan berusaha untuk mendapatkannya dengan caraku sendiri, dengan cara hidupku, dengan berserah kepada Tuhan, dengan selalu bersyukur dan berdoa kepada Tuhan. Dan kebahagiaanku bukan hanya sekedar mendapat harta berlimpah dan kekasih yang tampan. Namun, aku juga akan berusaha mendapatkan kebahagiaanku dari lingkunganku, dari semua orang yang aku sayangi. Kebersamaan adalah hal yang penting. Dan tentang cinta, aku tidak memandang fisik, namun memandang ketulusan, kesetiaan, dan kejujuran.”



Pengertian Cerpen

Cerpen (cerita pendek) adalah cerita rekaan yang menurut wujud fisiknya berbentuk pendek

Ciri Cerpen

Alur lebih singkat.

Tokoh yang dimunculkan hanya beberapa orang.

Tema dan nilai-nilai kehidupan relative sederhana.

Terdiri tidak lebih dari 10.000 kata.

Dapat selesai dibaca dalam sekali duduk.

